

BAB V

SIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai layanan bimbingan konseling bagi anak tunagrahita di Panti Asuhan Bina Siwi Yogyakarta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling di Panti Asuhan Bina Siwi Yogyakarta bermacam-macam sesuai dengan layanan yang terdapat dalam bimbingan konseling. Selain itu juga terdapat bentuk layanan bimbingan konseling. Layanan bimbingan konseling diterapkan mengacu pada kemampuan setiap anak yang ada di panti tersebut. Adapun yang digunakan oleh pembimbing kepada anak tunagrahita adalah layanan dasar yang terdiri dari layanan bimbingan bidang pribadi-sosial, layanan bimbingan belajar bidang belajar, dan layanan bimbingan bidang karir. Layanan responsif, layanan perencanaan individual dan dukungan sistem.
2. Terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam melakukan layanan bimbingan konseling bagi anak tunagrahita. Adapun faktor yang mendukung adalah faktor perilaku positif orang tua, pembimbing, perilaku positif anak dan lingkungan masyarakat. Faktor penghambat adalah perilaku negatif orang tua dan perilaku negatif anak.

B. Saran

Untuk memaksimalkan pelaksanaan bimbingan konseling kepada anak berkebutuhan khusus yang terutama anak tunagrahita di panti asuh, maka peneliti merasa memberikan saran-saran berupa:

1. Bagi pihak panti hendaknya ada ruangan khusus untuk tempat melakukan bimbingan konseling dan menambah fasilitator atau guru bimbingan konseling.
2. Dibuatkannya jadwal khusus, agar lebih tertata dan tertib.
3. Bagi pembina anak tunagrahit baiknya diadakan pelatihan khusus tentang bimbingan konseling agar proses layanan bimbingan konseling dapat berjalan dengan baik.